



## Shizo Abe Sampaikan Pidato tentang Kebijakan Pemerintah Jepang

2018-01-23 10:50:04 CRI

Jepang menggelar Sidang Kongres ke-196 pada hari Senin kemarin (22/1). Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe dalam pidatonya di depan Majelis Tinggi dan Majelis Rendah menyatakan akan berupaya mendorong hubungan Jepang-Tiongkok ke tahap perkembangan yang baru. Ia meminta berbagai parpol mengajukan konsep tentang perombakan Konstitusi.

Ini adalah ke-enam kalinya Shinzo Abe menyampaikan pidato tentang kebijakan pemerintah sejak terpilih ulang sebagai Perdana Menteri Jepang pada 2012. Mengenai hubungan Jepang-Tiongkok, Shinzo Abe mengatakan bahwa Jepang dan Tiongkok mengemban tanggung jawab untuk memelihara perdamaian dan kemakmuran regional. Jepang akan mengembangkan hubungan persahabatan yang stabil dengan Tiongkok. Ia mengatakan, tahun ini bertepatan dengan peringatan 40 tahun penandatanganan Perjanjian Perdamaian dan Persahabatan Jepang-Tiongkok. Pada kesempatan ini, Jepang dan Tiongkok akan meningkatkan pertukaran di bidang ekonomi, kebudayaan, pariwisata dan olahraga. Ia berharap hubungan Jepang-Tiongkok dapat berkembang ke tahap yang baru melalui ditingkatkannya pertukaran tingkat tinggi.

Mengenai masalah politik dalam negeri, Shinzo Abe mengatakan akan menitikberatkan reformasi pemerintahan, melaksanakan kebijakan khusus untuk menangani masalah penuaan populasi serta pemberian pendidikan gratis.

Mengenai perombakan konstitusi, Abe berharap berbagai parpol mengajukan konsepnya masing-masing kepada Kongres.

Mengenai masalah hubungan dengan luar negeri serta keamanan, Shinzo Abe menyatakan akan berupaya semaksimal mungkin agar Korea Utara menghentikan program pengembangan senjata nuklir dan peluru kendali, di samping itu, Jepang akan meningkatkan kerja sama pertahanan dengan AS, termasuk penempatan sistem pertahanan rudal berbasis darat Aegis. Mengenai hubungan Jepang-Korsel, Shinzo Abe menyatakan akan meningkatkan kerja sama pada era baru, tapi tidak menyebutkan Korsel sebagai "tetangga

terpenting", seperti yang dikatakannya dalam pidato tahun lalu.